



## Penguatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Asuransi Syariah Di Indonesia

Febri Nur Rahmawati<sup>1</sup>, Hindun Asmarani<sup>2</sup>, Ilma Asriningtyas<sup>3</sup>, Agus Eko Sujianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

[febrirahmawati417@gmail.com](mailto:febrirahmawati417@gmail.com)<sup>1</sup>, [hinduunn110@gmail.com](mailto:hinduunn110@gmail.com)<sup>2</sup>, [ilmaasri5@gmail.com](mailto:ilmaasri5@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguatan pertumbuhan ekonomi melalui asuransi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan melakukan riset kepustakaan dan teknik dokumentasi yang bersumber dari studi pustaka, jurnal ilmiah dan laporan tertulis yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan asuransi syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa asuransi berperan penting dalam penguatan pertumbuhan ekonomi. Asuransi syariah memiliki peran penting sebagai sumber pembiayaan pembangunan nasional, mengurangi kemiskinan, serta dapat mengurangi risiko keuangan yang disebabkan oleh peristiwa atau bencana yang tidak terduga. triliun

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi dan Asuransi Syariah

### Abstract:

*The purpose of this study is to determine the strengthening of economic growth through sharia insurance. The method used in this study is to use qualitative methods by conducting library research and documentation techniques sourced from literature studies, scientific journals and written reports related to economic growth and sharia insurance. The research results show that insurance plays an important role in strengthening economic growth. Sharia insurance has an important role as a source of national development financing, reducing poverty, and can divert financial risks caused by unexpected events or accidents.*

**Keywords:** Economic Growth and Sharia Insuranc

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator untuk menentukan tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan menjadi 5,3% dibandingkan pada tahun 2021 yang hanya sebesar 3,7%. Asian Development Bank (ADB) mengungkapkan bahwa hingga saat ini ekonomi di Indonesia diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 4,8%. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ini yaitu keuangan negara.

Data pendapatan nasional diperlukan untuk menentukan pertumbuhan ekonomi tahunan suatu negara. Dengan adanya data pendapatan nasional tersebut tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai dapat dilihat dan diamati. Selain itu juga dapat mengukur pencapaian dan kesuksesan suatu negara dalam pengelolaan dan pembangunan ekonominya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Menurut laporan kementerian keuangan pada tahun 2022 pendapatan nasional di Indonesia sebesar Rp 2.436, 8 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 pendapatan nasional sebesar Rp 2.011,3 triliun.

Lembaga keuangan syariah yang sudah berjalan kurang lebih 14 tahun sejak pertama kali didirikan sejak 1994 yaitu asuransi syariah. Di Indonesia asuransi syariah berkembang sangat pesat dan positif karena populasi penduduk muslim Indonesia terbesar di dunia. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya penambahan jumlah perusahaan asuransi syariah di Indonesia sekitar 40% setiap tahunnya. Berdasarkan laporan dari data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) telah berkontribusi sebesar Rp 11,55 triliun.

Asuransi syariah didirikan sebagai perwujudan nyata pembangunan ekonomi, asuransi syariah bertujuan untuk membawa kesejahteraan dan kemakmuran bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Asuransi syariah lebih banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena dalam prakteknya menggunakan prinsip syariah sehingga dapat terbebas dari riba. Dalam asuransi syariah juga terdapat Dewan Pengawas Syariah untuk memantau aktifitas keuangan syariah.

Dengan adanya asuransi syariah tingkat investasi dan perekonomian nasional mengalami peningkatan sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, asuransi syariah juga dapat membantu mengurangi kerugian atas risiko tertentu. Hal ini dilakukan agar risiko yang ditanggung perusahaan lebih kecil. Dalam prakteknya, asuransi tidak hanya bermanfaat dalam mengurangi risiko, akan tetapi

juga dalam pengalokasian dan pengalihan risiko. Selain itu, asuransi juga berperan dalam menjalankan fungsi sistem keuangan.

## **LITERATUR REVIEW**

### **A. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator untuk menentukan tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan perekonomian suatu daerah secara konstan mendekati keadaan lebih baik dan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat juga dapat didefinisikan sebagai peluang untuk meningkatkan kapabilitas produksi yang diwujudkan dengan meningkatnya suatu pendapatan nasional. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga merupakan suatu proses peningkatan dari output total dalam jangka panjang.

Pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana nilai Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan dan perkembangan yang terjadi selama periode tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan peningkatan fasilitas kepada masyarakat serta perkembangan produksi barang dan jasa (Erdkhadifa, 2022). Jadi, pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan dan perkembangan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjadi selama periode tertentu dan ditandai dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

Tingkat persentase dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) baik nominal, riil, atau perkapita dapat diukur melalui laju pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah suatu nilai total dari keseluruhan barang atau jasa. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Faktor sumber daya alam, (2) Faktor sumber daya manusia, (3) Faktor budaya, (4) Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, (5) Faktor sumber daya modal.

Keberhasilan pembangunan ekonomi negara dapat diindikasikan dengan adanya pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, indeks kualitas hidup secara fisik atau PQLI, indeks kekayaan inklusif (*Wealth Index Inclusive*), dan rasio Gim. Pembangunan ekonomi merupakan proses yang melibatkan perubahan struktur ekonomi, pengurangan kemiskinan, perubahan sosial, serta ketimpangan dan pengangguran yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Alexandra Hukom et al., 2023).

## B. Asuransi Syariah

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi syariah adalah sistem dimana pemegang polis menyumbangkan sebagian atau seluruh preminya untuk menutup bencana yang dialami pemegang polis. Selain itu, asuransi syariah atau yang sering disebut *takaful* memiliki arti yaitu saling tanggung-menanggung risiko antara pemegang polis satu dengan pemegang polis lainnya dengan keikutsertaan dalam iuran atau sumbangan yang digunakan untuk menanggung risiko (Jalil et al., 2021).

Asuransi syariah adalah dimana pemegang polis menjaminkan segala risiko yang telah dialami berdasarkan prinsip bagi hasil yang telah disepakati kedua belah pihak. Jadi, asuransi syariah dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk saling melindungi dan saling membantu antar pemegang polis asuransi syariah, dimana para pemegang polis memberikan sebagian atau seluruh hartanya untuk membayar klaim atas musibah yang tidak terduga (Tila et al., 2019).

Terdapat 5 prinsip utama dalam asuransi syariah, yaitu (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan ketakwaan) dan rasa aman. Prinsip yang diterapkan dalam asuransi syariah antara lain: (1) Prinsip berserah diri dan *ikhthiar*, (2) Prinsip saling kerjasama dan saling membantu, (3) Prinsip saling bertanggung jawab, (4) Prinsip saling melindungi dan berbagi kesusahan dan (5) Prinsip tolong menolong (Parsaulian, 2018).

## METODE

Untuk mendapatkan sebuah data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode dimana peneliti menggunakan kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan paradigma *interpretivisme*, hal ini bertujuan untuk memahami suatu

fenomena tertentu, fokus pada tindakan sosial dan mengacu pada moralitas dengan pola pikir rasionalitas

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode riset kepustakaan dan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencatat laporan data yang telah dipublikasikan dan studi kepustakaan. Metode riset kepustakaan adalah metode yang digunakan dengan cara mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Teknik dokumentasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan, jurnal ilmiah, serta laporan tertulis yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan asuransi syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Praktek asuransi syariah atau *takaful* sudah ada sebelum perkembangan Islam. Asuransi juga dikenal dengan istilah *al-Aqilah*. Perkembangan asuransi syariah atau *takaful* mengalami kemajuan yang sangat pesat, khususnya di Indonesia. Hal ini membuat asuransi sangat menarik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam (Miftakhul Jannah & Nugroho, 2019). Di Indonesia sendiri, asuransi syariah sudah berjalan kurang lebih selama 14 tahun sejak pertama kali didirikan pada tahun 1994. Menurut data OJK tahun 2021 jumlah perusahaan asuransi dan reasuransi syariah di Indonesia mencapai 62.

Perkembangan perekonomian di Indonesia mempengaruhi peningkatan asuransi syariah secara signifikan. Asuransi syariah memberikan segala perlindungan atas segala kemungkinan yang akan terjadi sehingga asuransi memiliki peranan penting dalam perekonomian. Sampai saat ini dampak dari asuransi syariah pada sektor pembangunan bersifat positif dan memiliki nilai yang ekonomis. Selain itu asuransi syariah juga memiliki peran strategis dalam memajukan pembangunan perekonomian untuk kesejahteraan umum dengan cara menghimpun dana masyarakat.

Dalam asuransi syariah, produk yang ditawarkan tidak hanya menasar masyarakat muslim saja, tetapi juga untuk masyarakat nonmuslim. Asuransi syariah banyak menawarkan produk yang dapat digunakan sebagai solusi investasi masa kini berdasarkan prinsip syariah. Secara tidak langsung, pertumbuhan asuransi syariah dapat meningkatkan iklim investasi yang sehat dan mendukung perekonomian nasional. Dengan dikembangkannya produk-produk asuransi syariah dapat memenuhi permintaan masyarakat muslim untuk berbisnis dengan lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah (Jalil et al., 2021).

Asuransi syariah memiliki peran penting sebagai sumber pembiayaan pembangunan nasional. Program pembangunan infrastruktur pemerintah dibiayai dari premi nasabah asuransi. Sumber pembiayaan pembangunan relatif kecil karena investasi di sektor asuransi syariah bersifat jangka panjang. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, asuransi syariah memegang peranan penting, sebab produk asuransi syariah ini mampu meningkatkan mobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan.

Asuransi syariah juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDB perkapita, hal itu menunjukkan dengan adanya asuransi syariah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Mainata dan Pratiwi, 2019) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan asuransi syariah memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP).

Selain itu, dalam penelitian (Iswadi, 2017) yang berjudul Asuransi Islam dan Pembangunan Ekonomi Umat yang menggunakan metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa asuransi syariah merupakan indikasi positif terhadap peningkatan atau pembangunan perekonomian umat. Dalam penelitiannya, Iswadi menyatakan bahwa salah satu solusi alternatif konkrit atas permasalahan masyarakat yang membutuhkan asuransi menggunakan asuransi syariah.

Adanya asuransi syariah para pemegang polis dapat menggunakan dana mereka pada saat-saat yang tidak terduga seperti kehilangan pekerjaan atau pendapatannya menurun. Untuk mengurangi kemiskinan jangka panjang dapat menggunakan asuransi syariah. Peran asuransi syariah dalam mengurangi kemiskinan yaitu dengan menyediakan sumber daya alternatif untuk risiko besar yang kemungkinan besar akan terjadi. Dengan itu para pemegang polis yang memiliki usia tidak produktif dapat memastikan bahwa konsumsi dasar mereka tetap terjaga bahkan ketika mereka memasuki masa pensiun, sehingga mereka yang pensiun dapat mempertahankan konsumsi dasarnya.

Dalam asuransi syariah, premi akan diinvestasikan pada suatu hal yang produktif melalui sistem *mudharabah*. Oleh karena itu, investasi dapat menggerakkan sektor riil dalam meningkatkan pengeluaran pemerintah serta mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan konsumsi. Jika para pemegang polis mengalami kejadian tidak terduga atau bencana, misalnya kebakaran membuat tertanggung menjadi miskin karena seluruh

hartanya terbakar, setidaknya fenomena ekonomi ini dapat dianggap sebagai kontribusi asuransi syariah (Jalil et al., 2021).

Selain itu, peran asuransi syariah lainnya bagi pemegang polis antara lain adalah pengalihan risiko keuangan dari kejadian atau bencana yang tidak terduga untuk melindungi diri dan keluarganya agar terbiasa menyalurkan sebagian harta untuk masa depan. Dalam masyarakat, asuransi syariah merupakan bantuan dana untuk disimpan sebagai dana *tabarru*. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih ekonomis dan efisien. Karena perusahaan tidak perlu membayar sendiri asuransi kesehatan karyawannya. Selain itu, dana yang disimpan pemegang polis dapat dikelola oleh asuransi syariah dan perusahaan lain.

## **KESIMPULAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu peningkatan dan perkembangan nilai produk domestik bruto yang terjadi selama periode tertentu dan ditandai dengan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Asuransi syariah dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk saling melindungi dan saling membantu antar pemegang polis asuransi syariah, dimana para pemegang polis memberikan sebagian atau seluruh hartanya untuk membayar klaim atas musibah yang tidak terduga.

Dalam perkembangannya, asuransi syariah di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan yang berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Asuransi syariah memiliki peran dalam mengurangi kemiskinan masyarakat. Dengan berkurangnya kemiskinan maka pendapatan masyarakat mengalami peningkatan serta dapat memajukan kesejahteraan umum. Selain itu, dengan adanya asuransi syariah dapat meningkatkan investasi masyarakat, dengan begitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan. Dalam asuransi syariah, premi akan diinvestasikan pada suatu hal yang produktif melalui sistem *mudharabah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erdkhadifa, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Dengan Pendekatan Spatial Regression. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), 122–140. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>
- Hukum Alexandra. (2023). Menapak Jejak Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: deepublish.
- Jalil, H. A., Febriyanti, R., & Luthfi, H. A. (2021). Analisis Peran Asuransi Syariah Pada Perekonomian Indonesia. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(II), 11–22.
- Mainata Dedy & Arum Pratiwi. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Asuransi Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Internasional Ihya' 'Ulum al-Din*, 21 (1), 56-79. <https://doi.org/10.21580/ihya.21.1.4162>.
- Miftakhul Jannah, D., & Nugroho, L. (2019). Strategi Meningkatkan Eksistensi Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(1), 169–176.
- Parsaulian, B. (2018). *PRINSIP DAN SISTEM OPERASIONAL ASURANSI SYARIAH ( TA ' MIN , TAKAFUL ATAU TADHAMUN ) DI INDONESIA. EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic*, 2(II),172-190.
- Tila, L., Mukhsinun, M., & Fursotun, U. (2019). Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Labatila*, 2(01), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>
- UU No. 2 Tahun 1992 tentang asuransi.